

**PEMANDUAN BAKAT DAN MINAT CABANG OLAHRAGA MELALUI
METODE SPORT SEARCH PADA SISWA SMP NEGERI SE KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN DEMAK TAHUN 2013/2014****Pipit Pratiwi**[✉]

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2014
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret
2015

Keywords:

*Surveys; test talent scouting
Sport Search; students*

Abstrak

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui minat siswa terhadap cabang-cabang olahraga, 2) Untuk mengetahui bakat siswa terhadap cabang-cabang olahraga, 3) Untuk mengetahui kesesuaian hasil antara bakat dan minat siswa terhadap cabang-cabang olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling mendukung minat siswa terhadap cabang olahraga adalah faktor intrinsik (71,83%) dan faktor ekstrinsik (61,10%). Ditinjau dari minat masing-masing siswa yaitu 44,03% memiliki minat terhadap cabang olahraga sepak bola, 25,68% memiliki minat terhadap cabang olahraga bulu tangkis, 3,67% memiliki minat terhadap cabang olahraga pencak silat, 5,50% memiliki minat terhadap cabang olahraga renang, 9,17% memiliki minat terhadap cabang olahraga bola basket, 0,91% memiliki minat terhadap cabang olahraga karate, 8,25% memiliki minat terhadap cabang olahraga bola voli, 1,83% memiliki minat terhadap cabang olahraga senam, dan 0,91% memiliki minat terhadap cabang olahraga tenis meja. Sedangkan hasil kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak adalah sebesar 41,29% termasuk kategori sedang. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanduan bakat dan minat terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 dalam kategori sedang.

Abstract

The purpose of the study : 1) To determine the student's interests against those sports, 2) To determine the student talent to those sports, 3) To determine the suitability of the results between the talents and interests of students towards those sports. The results showed that the factors that best supports students' interest towards the sport is an intrinsic factor (71.83 %) and extrinsic factors (61.10 %) . Judging from the interest that each student has a 44.03 % interest in the sport of football , 25.68 % have an interest in badminton , has a 3.67% interest in the sport of martial arts , has a 5.50 % interest in the outdoor sports , has a 9.17 % interest in the sport of basketball , has a 0.91 % interest in the sport of karate , has a 8.25% interest in the sport of volleyball , has a 1.83 % interest in the sport gymnastics , and 0.91 % have an interest in the sport of table tennis . While the results of the fit between talent and interest in the sport in Secondary Schools as the District Karanganyar Demak amounted to 41.29 % are moderate. In this study it can be concluded that the scouting talent and interest in the sport in Secondary Schools as the District Karanganyar Demak year 2013/2014 in the category of medium.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan komunikasi yang sudah mencapai tahap yang maju telah pula menghadapkan bangsa kita, terutama anak-anak dan remaja, pada gaya hidup yang semakin menjauh dari semangat perkembangan total, karena lebih mengutamakan keunggulan, kecerdasan intelektual, sambil mengorbankan kepentingan keunggulan fisik dan moral individu (Ahmad Paturusi, 2012: 7). Dari hal tersebut peneliti beranggapan bahwa budaya hidup yang seperti itu lambat laun kemampuan fisik manusia sudah tidak dibutuhkan lagi.

Dalam kondisi inilah patut dipertanyakan kembali peran dan fungsi pendidikan, khususnya pendidikan jasmani dan olahraga. Kegiatan olahraga juga telah ada didalam lembaga pendidikan dan telah masuk kedalam kurikulum pendidikan nasional sebagai mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas yang di jadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan olahraga untuk menghasilkan perubahan fisik, mental, dan emosional.

Menurut Husdarta yang dikutip dari Ahmad Paturusi (2012: 7) bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Anak adalah makhluk individu yang mengalami perkembangan pesat baik jasmani maupun rohani yang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor dasar (bakat dan minat) dan faktor lingkungan (keluarga, masyarakat, sekolah).

Kedua faktor tersebut saling mendukung kaitannya dalam membentuk pribadi dan mengembangkan intelektualitas anak. Bakat dan minat anak berkembang sesuai dengan bertambahnya umur dan tingkatan kemampuan. Dalam menyalurkan minat dan bakat serta imajinasi yang sedang berkembang, anak membutuhkan bimbingan dan arahan pihak yang lebih dewasa (orang tua) atau yang berkompeten. Penyaluran minat dan bakat bisa

didapat dari kegiatan formal (sekolah) maupun kegiatan non formal (kursus).

Usia dini adalah usia yang paling baik untuk memacu tumbuh kembang anak agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi optimal. Motorik anak perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Perkembangan motorik anak perlu berhubungan erat dengan kondisi fisik dan intelektual anak. Faktor gizi, pola pengasuhan anak, dan lingkungan ikut berperan dalam perkembangan motorik anak.

Setelah anak menguasai pola dasar gerak dengan baik anak mulai dapat dikenalkan dengan jenis olahraga permainan yang lebih kompleks, yang melibatkan kerjasama dan kompetisi. Dalam masa ini, yang diperlukan anak adalah kegembiraan dalam melakukan latihan olahraga. Setelah mereka beranjak dewasa barulah diberikan latihan-latihan sesuai dengan proporsinya. Peranan olahraga usia dini sebagai pembentuk dasar dalam membina atlet usia lanjut, dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga nasional maupun internasional.

Sebagian besar pengidentifikasian bakat dan minat dilakukan pada tingkat anak usia muda (junior) yaitu periode umur anak kurang lebih dari 6 tahun sampai dengan 14 tahun. Di lembaga pendidikan khususnya sekolah, kegiatan olahraga dapat diadakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa dapat memulai mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan diberbagai bidang olahraga diluar bidang akademik dapat melakukan pengidentifikasian bakat dan minat anak terhadap cabang olahraga tertentu secara baik dan benar.

Bakat dan minat terhadap suatu kegiatan yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan pula dapat tersalurkan, sehingga potensi anak didik dapat berkembang secara maksimal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang siswa sehingga siswa selalu mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya. Guru

penjas juga harus mempunyai peranan penting untuk mengarahkan siswanya dengan melakukan pembinaan olahraga sejak usia dini.

Hal tersebut nantinya dapat memberikan pengaruh yang kuat dalam menghubungkan antara olahraga sekolah dan olahraga klub diluar sekolahnya. Sebab, siswa seringkali terputus dari kegiatan olahraga setelah siswa tamat dan meninggalkan bangku sekolah, apabila siswa belum dikenalkan dengan suatu klub olahraga.

Kabupaten Demak merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di barat, Kabupaten Kudus di timur, Kabupaten Jepara di utara, Kabupaten Grobogan di tenggara, serta Kota Semarang dan Kabupaten Semarang sebelah barat. Luas Kabupaten Demak adalah 897,43 km². Ada tiga belas Kecamatan di Kabupaten Demak. Di berbagai Kecamatan tersebut terdapat sekolah menengah

pertama yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Salah satunya adalah Kecamatan Karanganyar. Di Kecamatan Karanganyar terdapat dua sekolah menengah pertama negeri yaitu SMP Negeri 1 Karanganyar dan SMP Negeri 2 Karanganyar.

Setelah melakukan observasi dilapangan, di SMP N 1 Karanganyar cuma ada 1 cabang olahraga yang dijadikan sebagai ekstrakurikuler yaitu bola voli. Sedangkan di SMP Negeri 2 Karanganyar ada dua macam cabang olahraga yang dijadikan ekstrakurikuler yaitu bola voli dan pencak silat. Dari semua cabang olahraga, yang paling menonjol dalam pembinaan cabang olahraga ekstrakurikulernya adalah pencak silat, dimana banyak sekali prestasi yang diraih dalam cabang pencak silat. Adapun prestasi yang dimiliki oleh SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar yaitu:

Tabel 1. Daftar Nama Prestasi Pada Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Demak

No	Jenis Prestasi	Sekolah	Tahun
1	Juara III kelas F putri kejuaraan pencak silat tingkat SMP sederajat se Kabupaten Demak	SMP N 2 Karanganyar	2009
2	Juara III kelas F putra kejuaraan pencak silat tingkat SMP sederajat se Kabupaten Demak	SMP N 2 Karanganyar	2011
3	Pesilat terbaik putri tingkat SLTP se Kabupaten Demak	SMP N 2 Karanganyar	2009
4	Juara II kelas B putri kejuaraan pencak silat pelajar kategori SMP se Kabupaten Demak	SMP N 2 Karanganyar	2011
5	Pesilat terbaik putri kejuaraan pencak silat pelajar kategori SMP sederajat se Kabupaten Demak	SMP N 2 Karanganyar	2011
6	Juara III kelas H tanding putra tingkat SMP Bangau Ruyun CUP III karisidenan Pati	SMP N 2 Karanganyar	2012
7	Juara III kelas G tanding Putri kejuaraan pencak silat Bangau Ruyun CUP III tingkat karisidenan Pati	SMP N 2 Karanganyar	2012
8	Juara III seni tunggal putra tingkat SMP kejuaraan Bangau Ruyun CUP III tingkat karisidenan Pati	SMP N 2 Karanganyar	2012

Disisi lain masih banyak siswa di sekolah tersebut yang mempunyai potensi dan bakat luar biasa secara alamiah belum pernah tersentuh pembinaan secara optimal. Keterbatasan akses informasi, biaya, dan

perhatian sehingga potensi tersebut terkikis begitu saja oleh penambahan usia. Minat dan bakat individu merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi. Penulis juga melakukan pendekatan secara persuasif dengan menyebar

angket untuk mengetahui berapa banyak siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar yang mempunyai rasa suka terhadap olahraga. Sebanyak 329 siswa yang benar-benar menyukai olahraga.

Penulis memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian yang dirancang untuk mengembangkan kesempatan berolahraga siswa. Melihat kenyataan tersebut peneliti ingin membantu untuk melakukan pemanduan bakat dan minat pada siswa yang ada di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar dengan menggunakan metode Sport Search.

METODE PENELITIAN

Metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam memilih metode yang digunakan, diperlukan ketelitian sehingga sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari bermacam-macam metode penelitian yang ada, harus dipilih yang paling tepat dan sesuai, karena permasalahan yang dihadapi bukan terletak pada baiknya metode tapi pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif persentase, sesuai dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap sesuai yang diinginkan.

3.1 Penentuan Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005:6). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Berdasarkan pengertian diatas, menurut peneliti populasi dibatasi oleh sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar yang berjumlah 329 orang. Populasi dalam penelitian ini memiliki kriteria dalam tingkat usia antara 11-15 tahun yang mempunyai rasa suka terhadap olahraga. Berdasarkan alasan tersebut, maka populasi yang diambil telah memiliki persyaratan sebagai populasi yaitu paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama hingga telah memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Jadi sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Walaupun yang diteliti adalah sampel, tetapi hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berlaku untuk populasi atau kesimpulan penelitian di generalisasikan terhadap populasi. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian dari sampel sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Adapun keuntungan jika penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel antara lain:

- a. Sampel jumlahnya lebih sedikit.
- b. Jika populasi terlalu besar, khawatir akan ada yang terlewatkan.
- c. Lebih efisien.
- d. Penelitian populasi bisa bersifat merusak.
- e. Penelitian populasi bisa terjadi ketidakakuratan data.
- f. Lebih memungkinkan.

(Arikunto, 2010:176)

Sedangkan Teknik sampling ada dua macam yaitu teknik random sampling dan non random sampling (Sutrisno Hadi, 2000: 76). Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 329 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik random sampling cara ordinal. Cara ini dilakukan mengambil nomer-nomer ganjil kelipatan 3. Maka dalam penelitian ini ada 109 orang yang terdiri dari 73 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan yang didapat dari siswa yang sudah mempunyai rasa

suka terhadap olahraga dari seluruh objek populasi yang mampu mewakili seluruh siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah “sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu :

a. Variabel bebas (independent variable)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat). Dinamakan sebagai Variabel Bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan adalah berupa pemanduan minat dan bakat siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Demak terhadap cabang olahraga.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2010:39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah hasil kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Demak terhadap cabang olahraga.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode survey teknis tes. Adapun data yang dikumpulkan tentang pemanduan bakat dan minat cabang olahraga melalui

metode “Sport Search” pada siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014 yang merupakan acuan yang diadopsi oleh KONI untuk mengukur kemampuan atau potensi anak usia dini (Garuda Emas. 2000:13). Dalam pengumpulan data peneliti melakukan survey dengan cara :

a. Metode Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Sebelum menyusun kuisisioner hendaknya pertanyaan disusun berdasarkan faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang bersifat langsung tertutup dengan menggunakan dua pilihan yaitu YA atau TIDAK sebagai pelengkap data. Adapun alasan peneliti menggunakan angket bersifat langsung tertutup adalah sebagai berikut:

- 1) Karena subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- 2) Karena interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama akan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun alasan peneliti menggunakan item pilihan YA dan TIDAK adalah:

- 1) Karena dengan alasan responden lebih mudah untuk menjawabnya
- 2) Karena menghemat waktu

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat siswa terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar kabupaten Demak tahun 2013/2014.

b. Metode tes

Dalam mengambil data, peneliti menggunakan tes lapangan untuk mengetahui status atau tingkat keterbakatan cabang olahraga pada siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014 dengan menggunakan metode tes

“Sport Search” untuk anak usia 11-15 tahun yaitu pengukuran melalui 10 item tes, yaitu: 1) Tinggi badan, 2) Tinggi (posisi) duduk, 3) Berat badan, 4) Lebar rentang tangan, 5) Kemampuan melempar dan menangkap bola tenis, 6) Kemampuan seberapa jauh melempar bola basket, 7) Tinggi loncat vertikal, 8) Kelincahan lari, 9) Lari cepat 40 meter, 10) “Multilevel Fitness Test”.

c. Metode Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mencari data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan, internet atau pun dari surat kabar. Adapun cara yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Observation)

Pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya. Data atau informasi diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang diberikan sehingga pengumpulan data yang dibutuhkan dapat dipercaya kebenarannya.

b. Wawancara (Interview)

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan atau ahli yang berkompetensi dalam bidangnya. Dalam hal ini dengan guru penjas.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Dalam penelitian ini yang didokumentasikan adalah daftar nama peserta pemanduan bakat dan minat cabang olahraga pada siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014, dan foto-foto pelaksanaan tes Sport Search di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah metode tes “Sport Search” dan tes angket.

3.4.1 Tes Pemanduan Bakat “Sport Search”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan persiapan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan Sport Search yaitu:

- 1) Tinggi badan: pita pengukur tinggi badan
- 2) Tinggi duduk: pita pengukur
- 3) Berat badan: timbangan berat badan
- 4) Rentang lengan: pita pengukur
- 5) Lempar tangkap bola tenis: bola tenis, lakban (sasaran)
- 6) Lempar bola basket: bola basket ukuran 7, lakban (sasaran)
- 7) Loncat tegak: papan loncat, bubuk kapur
- 8) Lari kelincahan: stopwatch, garis paralel, patok
- 9) Lari cepat 40 meter: stopwatch, patok
- 10) Lari multilevel fitness test: kaset MFT, pemutar kaset, lembar penilaian

3.4.2 Petunjuk Umum Pelaksanaan Tes Bakat Untuk Peserta

1. Tes ini memerlukan banyak tenaga, oleh sebab itu peserta harus benar-benar dalam keadaan sehat dan siap untuk melaksanakan tes.
2. Diharapkan sudah makan sedikitnya 2 jam sebelum melakukan tes.
3. Disarankan memakai pakaian olahraga dan bersepatu olahraga.
4. Hendaknya mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
5. Jika tidak dapat melaksanakan 1 (satu) jenis tes atau lebih maka dinyatakan gagal, tidak mendapat nilai.

3.4.3 Petunjuk Umum Pelaksanaan Tes Bakat Untuk Petugas

1. Memberi kesempatan pada peserta untuk mencoba gerakan-gerakan tes.
2. Harap memberikan nomor dada yang jelas dan mudah dilihat oleh petugas.
3. Tidak memberikan nilai kepada peserta yang tidak dapat melakukan 1 (satu) jenis tes atau lebih.
4. Untuk mencatat hasil nilai tes, dapat dipergunakan formulir tes perorangan atau gabungan.

3.4.4 Tes angket

Sebelum membuat angket atau kuisioner, peneliti mengadakan spesifikasi data yaitu sebagai berikut :

- 1) Menjabarkan minat yang lebih mengarahkan bentuk kisi-kisi pertanyaan yang komponennya sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Sub indikator	item
Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap .Minat dan sikap merupakan dasar dari prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan.	1. Intrinsik	1) rasa senang	1,2,3
		2) perhatian	4,5,6
		3) emosi	7,8,9
Menurut peneliti, bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan minat pada bidang yang akan ditekuni	2. Ekstrinsi k	1) keluarga	10,11,12
		2) sekolah	13,14,15
		3) masyarakat	16,17,18
		4) fasilitas	19, 20,21

- 2) Selanjutnya kuisioner disusun dalam bentuk daftar pertanyaan alternatif “YA atau TIDAK” dengan membubuhkan tanda silang (X) pada jawaban alternatif.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat Prosentase

(Mohammad Ali, 1993: 186)

3.5 Metode Analisis Data

Sebuah penelitian pasti terdapat suatu analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dengan menggunakan rumus statistika maupun tidak. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Jadi seorang peneliti mampu menyajikan data yang sebenarnya. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes Sport Search

A. Pelaksanaan Tes Sport Search

Dalam menganalisis dan menilai tes bakat dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setelah melaksanakan sepuluh butir tes, kemudian dilakukan penilaian yang disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin dengan menggunakan tabel norma penilaian yang dapat dilihat dari tabel pada lampiran 14.
2. Selanjutnya hasil dicocokkan antara hasil penilaian yang telah disesuaikan norma dengan profil cabang olahraga yang diminati seperti dapat dilihat pada lampiran 13.

3. Jika hasil tes minimal sama atau lebih baik dari profil cabang olahraga yang diminati, maka anak tersebut “berbakat” dalam cabang olahraga tersebut.

3.5.2 Tes Minat

Setelah instrumen disusun, kemudian di uji cobakan untuk dianalisis tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji coba dilakukan kepada sejumlah responden yang mempunyai ciri yang sama atau hampir sama. Tujuan yang ingin dicapai pada uji coba ini adalah untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) yang ada dalam instrumen. Setelah instrumen di uji cobakan kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

1. Validitas Angket

Validitas angket adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas internal, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item instrumen dalam skor total. Rumus yang digunakan adalah product moment dari Pearson seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah subjek

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Harga r yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r >$ item soal tersebut dikatakan valid.

Semua butir yang digunakan sah dapat digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian diketik kembali berdasarkan nomor urut yang baru. Dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Faktor Intrinsik dengan jumlah butir soal 9 butir pertanyaan dengan sub indikator rasa senang, perhatian, dan emosi setelah dianalisis pertanyaan nomor 2, 4, dan 7 dinyatakan tidak valid karena $>$ dan lainnya dinyatakan valid.
- 2) Faktor Ekstrinsik dengan jumlah 12 butir pertanyaan dengan sub indikator keluarga, sekolah, masyarakat, dan fasilitas setelah dianalisis pertanyaan nomor 12 dan 18 dinyatakan tidak valid karena $>$ sedangkan yang lainnya dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-21. Hal ini seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 232) yaitu apabila peneliti menggunakan metode penskoran “1” dan “0” maka dapat menggunakan rumus KR-21. Harga reliabilitas dihitung dengan menggunakan uji reliabilitas Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan / banyak soal

M : Rata-rata skor total (Y)

: Varians skor total

(Suharsimi arikunto, 2010:196)

Harga r yang diperoleh dibandingkan dengan r table product moment dengan taraf signifikansi 5% karena yang di uji cobakan kepada 30 peserta maka N= 30 kemudian dilihat pada taraf tabel 5% diperoleh r tabel = 0,361. Perangkat soal tes uji coba bersifat reliable apabila $>$ Dalam penelitian ini didapatkan bahwa = 0,946 jadi $>$ dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

3.6 Prosedur penelitian

Kegiatan pelaksanaan tes Sport Search di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak pada tanggal 27 Januari - 12 Febuari berjalan dengan baik. Untuk memperjelas peneliti mencantumkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

- 1) Tanggal 27 Januari - 29 Januari 2014 dan tanggal 1 Febuari 2014, setiap kegiatan dimulai pukul 07.00- 08.25 WIB dan 08.35 – 09.30 WIB di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.
- 2) Tanggal 3, 4, 5, 6, 8 Januari 2014 dan tanggal 10,12 Febuari 2014, dimulai pukul 07.00 - 08.25 WIB dan 08.35 – 09.30 WIB di SMP Negeri 1 Karanganyar Demak.

Untuk jadwal pelaksanaan Sport Search dan tahapan pelaksanaanya dapat dilihat di lampiran 11.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Tes Minat

Setelah diadakan penyebaran angket minat dengan banyaknya butir soal angket 16 item pertanyaan, semua dapat kembali sehingga didapat 100% dari jumlah responden yaitu 109 siswa. Terdapat dua kriteria penilaian jawaban responden terhadap item pertanyaan, jawaban tersebut untuk variabel minat terhadap cabang-cabang olahraga pada siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar jawabannya adalah “Ya” dan “Tidak”. Di dalam variabel kuisisioner ada dua indikator minat yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan satu persatu dari variabel yang ada.

1. Faktor Intrinsik

Ada tiga sub-indikator dari faktor intrinsik yaitu rasa senang, rasa perhatian, dan emosi. Distribusi jawaban responden pada tiap komponen indikator diuraikan berikut ini. Pada faktor intrinsik terdapat 6 pertanyaan. Untuk sub indikator rasa senang terdapat 2 pertanyaan. Distribusi jawaban pada masing-masing

responden diperoleh hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal pada Sub- Indikator Minat untuk Rasa Senang

No	Jawaban responden		Jumlah
	Ya	Tidak	
1	104	5	109
2	44	65	109
Jumlah	148	70	218
%	67,89	32,11	100

Sumber: data penelitian 2014

Pada sub indikator rasa perhatian terdapat 2 pertanyaan. Distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Sub- Indikator Minat Untuk Rasa Perhatian

No	Jawaban responden		Jumlah
	Ya	Tidak	
3	102	7	109
4	43	66	109
Jumlah	145	73	218
%	66,51	33,49	100

Sumber: data penelitian 2014

Pada sub indikator emosi terdapat 2 pertanyaan. Distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal pada Sub- Indikator Minat untuk Emosi

No	Jawaban responden		Jumlah
	Ya	Tidak	
5	88	21	109
6	89	20	109
Jumlah	177	41	218
%	81,20	18,80	100

Sumber: data penelitian 2014

2. Faktor Ekstrinsik

Komponen faktor ekstrinsik terdiri dari empat sub indikator yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan fasilitas. Pada sub indikator keluarga terdapat 2 pertanyaan. Distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal pada Sub- Indikator minat Untuk Faktor Keluarga

No	Jawaban responden		Jumlah
	Ya	Tidak	
7	89	20	109
8	81	28	109
Jumlah	170	48	218
%	77,99	22,01	100

Sumber: data penelitian 2014

Pada sub indikator sekolah terdapat 3 pertanyaan. Distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Sub- Indikator Minat Untuk Faktor Sekolah

No	Jawaban responden		Jumlah
	YA	TIDAK	
9	48	61	109
10	38	71	109
11	26	83	109
Jumlah	112	215	327
%	34,25	65,75	100

Sumber: data penelitian 2014

Pada sub indikator masyarakat terdapat 2 pertanyaan. Distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Sub- Indikator Minat Untuk Faktor Masyarakat

No	Jawaban responden		Jumlah
	YA	TIDAK	
12	72	37	109

13	28	81	109
Jumlah	100	118	218
%	45,87	54,13	100

Sumber: data penelitian 2014

Pada sub indikator fasilitas terdapat 3 pertanyaan. Distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Sub- Indikator Minat Untuk Faktor Fasilitas

No	Jawaban Responden		Jumlah
	Ya	Tidak	
14	96	13	109
15	93	16	109
16	95	14	109
Jumlah	284	43	327
%	86,8502	13,1498	100

Sumber: data penelitian 2014

4.1.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas yang telah diperoleh secara keseluruhan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik telah tampak bahwa minat siswa terhadap olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 adalah kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang menjawab “ya” setelah diolah diketahui minat terhadap cabang olahraga sebesar 65,13%.

Ini disebabkan karena beberapa alasan, yaitu siswa sudah menyukai olahraga, siswa sebagian besar menyukai olahraga permainan, siswa sudah mengetahui beberapa peraturan-peraturan terhadap cabang olahraga yang diminati, siswa juga sudah mendapatkan dukungan dan motivasi dari orang tua, cabang olahraga yang diminati siswa sudah sangat berkembang dilingkungan sekitar mereka, selain itu sarana dan prasarana dilingkungan sekolah dan masyarakat sangat mendukung terhadap cabang olahraga yang diminati siswa. Data tersebut dapat dicek kebenarannya melalui hasil

analisis pada tiap faktor komponen sub indikator pada lampiran 18.

4.1.3 Faktor Intrinsik

1. Sub-Indikator rasa senang

Berdasarkan pada hasil analisis jawaban responden pada tabel 2 dapat diambil suatu pengertian dan gambaran bahwa komponen indikator minat untuk rasa senang terhadap cabang olahraga pada siswa di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 adalah bahwa potensi yang menjawab ya sebanyak 67,88% . Dari hasil ini dapat dilihat bahwa minat untuk rasa senang terhadap cabang olahraga pada siswa di SMP negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 adalah kategori tinggi, hal ini disebabkan karena mengacu pada item soal nomer 1 yaitu “apakah kamu memiliki cabang olahraga yang kamu sukai ?” .

Dari 109 siswa terdapat 104 siswa sudah memiliki cabang olahraga yang disukai. Sehingga siswa sudah tertarik atau senang dan dapat mempengaruhi minat siswa. Sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 32,11% . Dan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini mengacu pada item soal nomer 2 yaitu “ apakah kamu mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolahmu ?” . Sebanyak 65 siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena olahraga yang diminati tidak termasuk dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya.

2. Sub-Indikator Rasa Perhatian

Berdasarkan pada hasil analisis jawaban responden pada tabel 3 dapat diambil suatu pengertian dan gambaran bahwa komponen indikator minat untuk rasa perhatian terhadap cabang olahraga pada siswa di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 adalah bahwa potensi yang menjawab ya sebanyak 66,51%. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa minat untuk rasa perhatian terhadap cabang olahraga pada siswa di SMP negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 adalah kategori tinggi, hal ini dikarenakan mengacu pada item soal nomer 3 yaitu “apakah kamu menyukai jenis

olahraga permainan (bola basket, bola voli, sepak bola, hoki, softball, bulu tangkis, sepak takraw) ?” . Dari 109 siswa terdapat 102 jawaban dari responden mempunyai minat terhadap cabang-cabang olahraga permainan seperti bola voli, sepak bola, bola basket, dan bulu tangkis.

Sedangkan potensi yang menjawab tidak sebesar 33,49% terhadap faktor perhatian dalam olahraga termasuk kategori rendah, hal ini mengacu pada item soal nomer 4 yaitu “Apakah kamu menyukai jenis olahraga bela diri (pencak silat, karate, judo, gulat, taekwondo, kungfu, tinju) ? . Dari 109 siswa terdapat 66 siswa menjawab tidak. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mempunyai minat terhadap cabang-cabang olahraga bela diri.

3. Sub-indikator Rasa Emosi

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden pada tabel 3 dapat diambil suatu pengertian bahwa sub-indikator emosi, potensi yang menjawab “ya” sebesar 81,20% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan mengacu pada soal nomer 5 yaitu “Apakah kamu sedikit mengetahui peraturan-peraturan cabang olahraga yang kamu minati? “. Dari 109 siswa terdapat 88 siswa sudah mengetahui peraturan-peraturan terhadap cabang olahraga yang diminati. Selain itu mengacu pada soal nomer 6 yaitu “Apakah kamu mempunyai keinginan untuk menjadi atlet yang terkenal dalam cabang olahraga yang kamu minati ? “ . Dari 109 siswa terdapat 89 siswa sudah mempunyai keinginan untuk menjadi atlet terhadap cabang olahraga yang diminati.

Sebesar 18,80% , siswa dengan potensi yang menjawab tidak terhadap rasa emosi dalam olahraga termasuk dalam kategori sangat rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa akan peraturan-peraturan yang ada pada cabang olahraga yang diminatinya sehingga siswa tidak dapat mengetahui hal penting dalam permainan cabang olahraga yang diminatinya. Selain itu siswa kurang berkeinginan untuk menjadi atlet terkenal.

4.1.4 Faktor Ekstrinsik

1. Sub-Indikator Keluarga

Dari hasil analisis diatas maka keterkaitan siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar terhadap keluarga, potensi yang menjawab ya sebesar 77,99% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mengacu pada soal nomer 7 yaitu “apakah dalam olahraga yang kamu minati akan/sudah mendapat dukungan dari orang tuamu ? “. Dari 109 siswa terdapat 89 siswa sudah mendapat dukungan dari orang tua mereka terhadap cabang olahraga yang diminati. Selain itu, mengacu pada soal nomer 8 yaitu “Apakah keluargamu memberi motivasi dalam cabang olahraga yang kamu minati ?”. Dari 109 siswa terdapat 81 siswa mendapatkan motivasi sari orang tua terhadap cabang olahraga yang diminati.

Sebesar 22,01%, siswa dengan potensi yang menjawab tidak terhadap keluarga termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga sehingga mempengaruhi minat siswa pada cabang olahraga yang diminatinya.

2. Sub-Indikator Sekolah

Dari hasil analisis diatas maka keterkaitan siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar, terhadap sekolah dengan potensi yang menjawab ya sebesar 34,25% dan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan mengacu pada soal nomer 9 yaitu “apakah disekolahmu ada ekstrakurikuler cabang olahraga yang kamu minati ?”. Dari 109 siswa hanya 48 siswa menjawab ya. Hal ini disebabkan siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena olahraga yang diminati tidak termasuk dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah.

Jadi sekolah juga tidak begitu memperhatikan cabang olahraga yang diminati siswa. Sedangkan sebesar 65,75% siswa terhadap sekolah dengan potensi yang menjawab tidak termasuk dalam kategori tinggi.

3. Sub-Indikator Masyarakat

Dari hasil analisis diatas maka keterkaitan siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar, terhadap masyarakat sebesar 45,87% dan termasuk dalam kategori sedang.

Hal ini dikarenakan mengacu pada item soal nomer 12 yaitu “apakah olahraga yang kamu minati sangat berkembang dilingkungan sekitarmu ?”. Dari 109 siswa terdapat 72 siswa menjawab ya. Hal ini disebabkan karena olahraga yang diminati siswa sebagian besar dilingkungan masyarakat mereka sangat berkembang.

Sebesar 54,13% siswa terhadap masyarakat termasuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan mengacu pada item soal nomer 13 yaitu “Apakah kamu pernah mengikuti di masyarakat dalam kejuaraan olahraga yang kamu minati?”. Dari 109 siswa terdapat 81 siswa yang menjawab tidak. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa pernah atau sering mengikuti perlombaan pada cabang olahraga yang diminatinya. Sehingga pengalaman yang diperoleh siswa belum begitu banyak di masyarakat.

4. Sub-Indikator Fasilitas

Dari hasil analisis diatas maka keterkaitan siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar, terhadap fasilitas sebesar 86,85% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan mengacu pada item soal nomer 14 yaitu “Apakah di sekolah kamu mempunyai peralatan olahraga yang kamu minati?”. Dari 109 siswa terdapat 96 siswa yang menjawab ya. Hal ini dikarenakan sekolah sudah menyiapkan peralatan olahraga. Seperti pada cabang olahraga sepak bola, bulu tangkis, bola basket dan bola voli. Selain itu siswa menjadi antusias untuk mencoba peralatan olahraga yang disediakan oleh sekolah.

Sedangkan sebesar 13,14% siswa terhadap fasilitas termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini disebabkan mengacu pada item soal nomer 15 yaitu “apakah ada sarana dan prasarana disekitarmu yang mendukung olahraga yang kamu minati?”. Dari 109 siswa terdapat 16 siswa yang menjawab tidak. Hal ini dikarenakan tidak adanya sarana dan prasana dilingkungan sekitar mereka terhadap cabang olahraga yang diminati. Siswa hanya cenderung memanfaatkan peralatan olahraga yang ada di sekolah.

Dari pembahasan diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat minat cabang-cabang olahraga pada siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 tinggi ini dapat dilihat didalam tabel diatas. Dari hasil penelitian yang diperoleh data mengenai minat siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Dari hasil penelitian mengenai minat dari faktor intrinsik terdapat 6 pertanyaan terdapat 470 jawaban dari responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\frac{470}{654} \square 100\% = 71,86 \%$$

Hasil sebesar bila dikonsultasikan dalam tabel kriteria tinggi untuk minat siswa dari faktor intrinsik.

2. Faktor ekstrinsik

Dari hasil penelitian mengenai minat dari faktor ekstrinsik terdapat 10 pertanyaan dan terdapat 666 jawaban dari responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\frac{666}{1090} \square 100\% = 61,10 \%$$

Hasil sebesar bila dikonsultasikan dalam tabel kriteria tinggi untuk minat siswa dari faktor ekstrinsik.

4.2 Hasil Penelitian Tes Bakat (Sport Search)

4.2.1 Tes Bakat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian hasil tes pemanduan bakat olahraga Sport Search terhadap cabang-cabang olahraga pada siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014. Penelitian ini dilakukan pada 109 siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar. Dengan harapan siswa yang mengikuti pemanduan bakat Sport Search memiliki kemampuan lebih dalam berolahraga. Peneliti ingin mengambil hasil bakat siswa sehingga dapat diidentifikasi dari kemampuan bakat dan minat siswa tersebut.

Tabel 9. Hasil Tes Minat Terhadap Cabang-Cabang Olahraga Pada Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Cabang Olahraga	Jumlah	Presentase
1	Sepak bola	48	44,03%
2	Bulu tangkis	28	25,68%
3	Pencak silat	4	3,67%
4	Renang	6	5,50%
5	Bola basket	10	9,17%
6	Karate	1	0,91
7	Bola voli	9	8,25%
8	Senam	2	1,83%
9	Tenis meja	1	0,91%

Sumber: data penelitian 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan minat siswa terhadap cabang olahraga sebagai berikut:

1. Tampak bahwa minat siswa sangat tinggi dalam cabang olahraga sepak bola sebesar 48 siswa dengan persentase 44,03%
2. Cabang olahraga bulu tangkis sebesar 28 siswa dengan persentase 25,68%
3. Cabang olahraga pencak silat sebesar 4 siswa dengan persentase 3,67%
4. Cabang olahraga renang sebesar 6 siswa dengan persentase 5,50%
5. Cabang olahraga bola basket sebesar 10 siswa dengan persentase 9,17%
6. Cabang olahraga karate sebesar 1 siswa dengan persentase 0,91%
7. Cabang olahraga bola voli sebesar 9 siswa dengan persentase 8,25%
8. Cabang olahraga senam sebesar 2 siswa dengan persentase 1,83%
9. Cabang olahraga tenis meja sebesar 1 siswa dengan persentase 0,91%

4.2.2 Hasil Penelitian

Hasil keseluruhan peserta tes bakat Sport Search di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar tergolong baik. Karena dalam tes ini ditemukan kecocokan antara minat siswa dengan hasil tes Sport Search yang di ikuti.

Kesesuaian hasil tes pemanduan bakat Sport Search terhadap cabang olahraga yang diminati pada siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 dapat dilihat pada lampiran 16.

Dari penjelasan diatas dapat dipaparkan untuk menjelaskan dari masing-masing siswa dalam tes pemanduan bakat dan minat cabang olahraga pada siswa-siswi SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 tabel dibawah ini :

Tabel 10. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Sepak Bola

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Budi Setiawan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
2	Fera Andrieni	SMP N 1 Karanganyar	P	Sepak bola	Tidak berbakat
3	Dimas Riken	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
4	Wahyu Edi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
5	Kelvin Ari	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
6	Moh Fahri	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
7	Galang Maulana	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
8	Thoriq A.S	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
9	Ari Wibowo	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
10	Diki S	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
11	Fahrizal A	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
12	Adit Alfianto	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
13	Fendi dany	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
14	Sony Rahmawan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
15	M.Ainun Ridho	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
16	Khoirul Huda	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
17	Aji Ridwan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
18	Wahyu S	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
19	Prayoga	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
20	Moh.Aditya	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
21	Wahyu Sel	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
22	Nur Suwito	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
23	M.Khanafi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
24	Ajid Tresnawan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
25	Sapardi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
26	Edo Dwi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
27	Feri Afriyan	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
28	Moh Ainun Hakim	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
29	Vijey Syeh M	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
30	Bagus Oktavianto	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
31	Ilham Rizki	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
32	Dwiki Ananta	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
33	Galang Mahardika	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
34	Sigit Ardyanto	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat

35	Wahyu Edi	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
36	Wahyu Bagus	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
37	Bayu Alam	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
38	Naufal Arief	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
39	Teguh P	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
40	Andreas	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
41	Fernanda Atmaja	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
42	Agus S	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
43	Shahrul Fahmi	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
44	Cahyo Novyan	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
45	Khoerul Anam	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
46	N.Aidhon	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
47	Dhito Arya	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
48	Ismul A'zam	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga sepak bola dari 48 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{23}{48} \square 100\% = 47,92\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{25}{48} \square 100\% = 52,08\%$$

Sebesar 47,92% dari 23 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga sepak bola tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 52,08% dari 25 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga sepak bola berbakat.

Tabel 11. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bulu Tangkis

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Roffi Ulir	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
2	Mohadi Sanjaya	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
3	Nurul Fauzi M	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
4	Mila Titin	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
5	Faul Muna	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
6	Rina Tianingsih	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
7	M.Isa Ansori	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
8	Kiki Astrida	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
9	Nanda P	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
10	Muhammad hasan	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
11	Nurul Huda	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
12	Indah Lestari	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
13	Andri Bagus	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
14	Sri Rejeki	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
15	M.Eka P	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
16	M.Fahrurozi	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat

17	Resfina Dwi	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
18	Nanik Riyanti	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
19	Purbo Leksono	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
20	Ferri Kurnia	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
21	Vivi Andrieni	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
22	Eka Septi	SMP N 2 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
23	Rian Elfanny	SMP N 2 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
24	Ananda Dwi	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
25	Prayoga Pangestu	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
26	Ahmad Maulana	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
27	Asrul Miyanto	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
28	Eva Julita	SMP N 2 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bulu tangkis dari 28 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{23}{28} \square 100\% = 82,15\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{5}{28} \square 100\% = 17,85\%$$

Sebesar 82,15% dari 23 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga bulu tangkis tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 17,85% dari 5 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bulu tangkis berbakat.

Tabel 12. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Teguh Chandra	SMP N 1 Karanganyar	L	Bola voli	Berbakat
2	Lani Jelita	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
3	Sri Wahyuni	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
4	Nurul Danyah	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
5	Ajeng Setyo	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
6	Vivi A	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
7	Dewi Surya	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Berbakat
8	Kris Sofyan	SMP N 2 Karanganyar	L	Bola voli	Berbakat
9	Lilik Ainun	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli dari 9 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{6}{9} \square 100\% = 66,67\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{3}{9} \square 100\% = 33,33\%$$

Sebesar 66,67% dari 6 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga bola voli tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 33,33% dari 3 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli berbakat.

Tabel 13. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Renang

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Dela Juli	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Tidak berbakat
2	Putri Kartika	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Berbakat
3	Faiq nadia	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Berbakat
4	Anggilia Siti	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Berbakat
5	Amirudin Firdaus	SMP N 1 Karanganyar	L	Renang	Tidak berbakat
6	Eka Wijayanti	SMP N 2 Karanganyar	P	Renang	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga renang dari 6 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{2}{6} \square 100\% = 33,33\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{4}{6} \square 100\% = 66,67\%$$

Sebesar 33,33% dari 2 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga renang tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 66,67% dari 4 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga renang berbakat.

Tabel 14. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Basket

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Mutiakasa	SMP N 1 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
2	Deviani N	SMP N 1 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
3	Diah Ayuningtyas	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
4	Fransisca Gea	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
5	Nia F	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
6	Eka Darfi	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
7	Novi Puspita	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
8	Rifki Afriyan	SMP N 2 Karanganyar	L	Bola basket	Tidak berbakat
9	Lela Anjani	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Berbakat
10	Muhammad Abdul	SMP N 2 Karanganyar	L	Bola basket	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola basket dari 10 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{8}{10} \square 100\% = 80\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{2}{10} \square 100\% = 20\%$$

Sebesar 80% dari 8 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga bola basket tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 20% dari 2 siswa untuk

kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola basket berbakat.

Tabel 15. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Karate

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Eni Nor	SMP N 2 Karanganyar	P	Karate	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga karate ada 1 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{1}{1} \square 100\% = 100\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{0}{1} \square 100\% = 0\%$$

Sebesar 100% dari 1 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga karate tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 0% dari 0 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga karate berbakat.

Tabel 16. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Pencak Silat

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Muhammad Zaenal	SMP N 2 Karanganyar	L	Pencak Silat	Berbakat
2	Muhammad Sholikin	SMP N 2 Karanganyar	L	Pencak Silat	Berbakat
3	Siti azizah	SMP N 2 Karanganyar	P	Pencak Silat	Berbakat
4	Afifur Rohman	SMP N 2 Karanganyar	1	Pencak Silat	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga pencak silat ada 4 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{0}{4} \square 100\% = 0\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{4}{4} \square 100\% = 100\%$$

Sebesar 0% dari 0 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga pencak silat tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 100% dari 4 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga pencak silat berbakat.

Tabel 17. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Senam

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Ardiyan Widyastuti	SMP N 1 Karanganyar	P	Senam	Tidak berbakat
2	Vebriana Amelia	SMP N 2 Karanganyar	P	Senam	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga senam ada 2 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{2}{2} \square 100\% = 100\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{0}{2} \square 100\% = 0\%$$

Sebesar 0% dari 2 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga senam tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 100% dari 0 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga senam berbakat.

Tabel 18. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Tenis Meja

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Bramana Anggara	SMP N 2 Karanganyar	L	Tenis meja	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga tenis meja ada 1 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{0}{1} \square 100\% = 0\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{1}{1} \square 100\% = 100\%$$

Sebesar 0% dari 0 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga tenis meja tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 100% dari 1 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga tenis meja berbakat.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil kesesuaian anantara minat dan bakat siswa terhadap olahraga SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak menunjukkan bahwa 45 siswa (41,29%) dinyatakan berbakat dalam kategori sedang. Sedangkan 64 siswa (58,71%) dinyatakan tidak berbakat dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan sedini mungkin melalui pencarian bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta

meningkatkan kualitas organisasi keolahragaan baik ditingkat pusat maupun daerah.

4.4 Kendala dan Hambatan

Dalam sebuah penelitian diharapkan tidak terjadi kesalahan terutama dalam hal pengambilan data melalui pelaksanaan tes minat dan tes bakat yaitu tes bakat dan minat terhadap cabang olahraga di SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan penelitian tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya. Untuk mengatasi perlu memberikan pengarahan dan penjelasan yang cukup terhadap responden.
2. Peralatan tes yang kurang memenuhi standar menjadi kelemahan dalam melakukan tes bakat Sport Search
3. Banyaknya sampel tes dan sedikitnya petugas penelitian menjadi salah satu penyebab kelemahan dalam perlakuan tes bakat dan minat terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan bakat dan minat siswa pada cabang

olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik hasil tes minat menunjukkan bahwa minat siswa pada cabang olahraga sepak bola sebanyak 48 siswa, bulu tangkis sebanyak 28, pencak silat sebanyak 4 siswa, renang sebanyak 6 siswa, bola basket sebanyak 10 siswa, karate sebanyak 1 siswa, bola voli sebanyak 9 siswa, senam sebanyak 2 siswa dan tenis meja sebanyak 1 siswa.
2. Terdapat kesesuaian antara hasil tes bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga sebanyak 45 siswa (41,29%) dan selebihnya tidak sesuai sebanyak 64 siswa (58,71%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Jakarta: Depdiknas.
- Ahmad Paturusi. 2002. Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Olahraga. 2002. Seleksi dan Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Furqon dan Muchsin Doewes. 1999. Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search. Surakarta: PUSLITBANG-OR.
- Harsono, dkk. 2000. Gerakan Nasional Garuda Emas: Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini (Buku 1-3). Jakarta: KONI Pusat.
- Hurlock Elizabeth. 1993. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Husdarta. 2010. Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Moh. Uzer Usman. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- . 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sumardianto. 2000. Sejarah Olahraga. Jakarta: Depdiknas
- Sutrisno Hadi. 2000. Metodologi Research Jilid 1. Yogyakarta: Andi Press
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Yuanita Nasution, dkk. 2000. Gerakan Nasional Garuda Emas: Aspek Psikologis dalam Pemanduan Bakat Olahraga. Jakarta: KONI Pusat.
- <http://akangsopian.blogspot.com/2012/10/manfaat-kegiatan-ekstrakurikuler.html> (accessed 01/02/13).
- <http://olah-raga-indonesia.blogspot.com/2012/05/peran-olahraga-bagi-anak-usia-dini.html>. (accessed 10/03/13).